

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tn. R dengan masalah kesehatan diabetes melitus di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2022, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian telah dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa pasien memiliki keluhan lemas. Selain itu pasien juga mengeluh pusing, mual, mulut terasa kering, kebas pada telapak tangan dan telapak kaki. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan data bahwa kesadaran composmentis dengan keadaan umum lemah, kekuatan otot pada ekstremitas bawah menurun dan lemah, pasien tampak kurus dengan berat badan 41 kg dan tinggi badan 160 cm, hasil pemeriksaan gula darah sewaktu pasien adalah 267 mg/dL. Tanda-tanda vital : TD : 110/70 mmHg, N : 90 x/menit, RR: 20 x/menit, Suhu : 36,7^o C.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus ini ditemukan tiga diagnosa keperawatan yang muncul, di antaranya Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan), Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Penulis berfokus pada masalah Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan berdasarkan masalah keperawatan yang ditemukan serta berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi pasien saat pengkajian, maka penulis melakukan tindakan manajemen nutrisi sebagai intervensi utamanya.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan diberikan selama tiga hari berturut-turut dimulai pada 14 Februari 2022 sampai 16 Februari 2022. Penulis melakukan tindakan yang telah di rencanakan kepada subjek asuhan, saat diberikan penjelasan mengenai kepatuhan terhadap diet dan olahraga pasien antusias untuk mendengarkan penjelasan. Pada hari kedua nafsu makan dan berat badan mulai bertambah, pada hari ketiga perawatan nafsu makan dan berat badan pasien semakin bertambah, kadar gula darah pasien sudah stabil atau dalam batas normal.

5. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan tentang diabetes melitus yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut, didapatkan hasil bahwa Defisit nutrisi belum teratasi dibuktikan dengan IMT pasien dalam status berat badan kurang yaitu 16,4.

B. Saran

1. Bagi Profesi

Profesi perawat diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus dengan 5 pilar penatalaksanaan diabetes melitus yaitu :

a. Edukasi

Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada penderita DM tentang penyakit DM dan perawatannya.

b. Program diet

Makanlah sesuai kebutuhan kalori dan taatilah aturan 3 J yaitu jumlah makanan yang dimakan, jenis makanan yang dipilih dan jadwal makan.

c. Latihan jasmani

Kegiatan jasmani sehari-hari dan latihan jasmani teratur (3-4 kali dalam seminggu selama kurang lebih 30 menit) merupakan salah satu pilar

dalam pengelolaan diabetes tipe 2. Latihan jasmani dapat menurunkan berat badan (jalan, bersepeda santai, jogging, berenang).

d. Intervensi farmakologis

1) Tablet atau obat hipoglikemik oral (OHO)

2) Insulin

e. Pemeriksaan gula darah

Memonitor gula darah pasien meliputi gula darah sewaktu, glukosa 2 jam PP dan gula darah puasa, setiap hari saat perawatan dirumah sakit.

Dan melakukan pemeriksaan rutin HbA1C setiap 3 bulan sekali.

2. Bagi Rumah Sakit

Untuk tim promkes rumah sakit diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan diabetes, pemenuhan nutrisi pada pasien diabetes dan olahraga pada pasien diabetes dengan cara membagikan leaflet, dengan vidio yang diputar di televisi rumah sakit atau pun melalui chanel youtube rumah sakit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah literatur-litelatur baru mengenai konsep nutrisi dan diabetes melitus untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.